

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara kerja untuk dapat memahami obyek-obyek yang menjadi sasaran atau tujuan dari penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei sampling dengan menggunakan data sekunder.

2. Lokasi Penelitian

Data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengakses data laporan keuangan dan harga saham perusahaan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui situs <http://www.idx.co.id> dan <http://www.duniainvestasi.com>.

3. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan tersebut dimulai dari bulan Juli 2015 sampai dengan Oktober 2015, digambarkan dalam tabel 3.1 dengan uraian kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2015																	
		Juli					Agustus				September			Oktober					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3		
1	Persiapan pengajuan judul																		
2	Konsultasi bimbingan																		

sekunder dapat diperoleh dengan membayar atau secara gratis. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan berasal dari laporan tahunan perusahaan pada bagian ikhtisar keuangan perusahaan dan harga saham perusahaan yang tergabung dalam group indeks LQ 45. Indeks ini terdiri dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar. Indeks LQ 45, menggunakan 45 saham yang terpilih berdasarkan Likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian” (Kuncoro, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah 38 saham yang paling likuid yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014.

2. Sampel

Sampel yang diambil adalah saham-saham yang termasuk dalam saham-saham teraktif diperdagangkan (LQ45) dan permanen masuk dalam kelompok LQ 45 periode penilaian Februari 2015.

D. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Sugiyono (2012), menyatakan bahwa “pengertian variabel adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu ROI (Variabel X) dan *Return* Saham (Variabel Y).

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Indikator
Variabel (x) Return On Investment	Rumusnya : $ROI = \frac{ROI_{it} - ROI_{it-1}}{ROI_{it-1}}$
Variabel (y) <i>Return</i> saham	$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ Keterangan : R_t = Return saham pada periode ke-t P_t = Harga saham penutupan periode pengamatan P_{t-1} = Harga saham penutupan sebelum periode pengamatan

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik deskriptif karena penelitian ini menggunakan data kuantitatif.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kegiatan penelitian mempunyai distribusi (sebaran) yang

normal atukah tidak, serta untuk menguji apakah dalam model regresi yakni variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan karena variabel yang diteliti adalah satu variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, juga mengetahui arah hubungan dari kedua variabel tersebut. Persamaan dalam analisis regresi linier sederhana ini adalah :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = variabel dependen (*return saham*)

a = konstanta

b = koefisien regresi

x = variabel independen (*return on investment*)

3. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien determinasi (R^2)

“Uji koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen” (Imam Ghozali, 2006). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam

menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R < 1$). Semakin besar koefisien determinasinya maka semakin besar variasi variabel independennya mempengaruhi variabel dependennya.

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah :

$H_0 : b = 0$, artinya *return on investment* tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham pada indeks saham LQ45 secara parsial.

$H_1 : b \neq 0$, artinya *return on investment* mempunyai pengaruh terhadap *return* saham pada indeks saham LQ45 secara parsial.

Dengan tingkat signifikan (α) 5%, kemudian dibandingkan t-tabel dengan t-hitung untuk menguji signifikansi pengaruh. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, namun apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima.